

Original Article

Pengaruh Program Magang Digital terhadap Employability Lulusan Perguruan Tinggi

Riyanti✉

Universitas Amir Hamzah
riyantihasim@gmail.com✉

Abstract:

Perkembangan teknologi digital menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki employability yang tinggi agar mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk meningkatkan employability lulusan adalah melalui implementasi program magang digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program magang digital terhadap employability lulusan perguruan tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah lulusan perguruan tinggi yang telah mengikuti program magang digital, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability lulusan perguruan tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa program magang digital mampu meningkatkan keterampilan digital, kesiapan kerja, soft skills, serta daya saing lulusan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian employability dan kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang program magang digital yang efektif guna meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan di era digital.

Keywords: Magang Digital, Employability, Lulusan Perguruan Tinggi, Transformasi Digital

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kerja, terutama dalam tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi (Pasaribu et al., 2025). Era transformasi digital menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan digital, kemampuan adaptasi, kreativitas, serta kesiapan kerja yang tinggi (Simanjuntak et al., 2024). Namun, pada kenyataannya, masih terdapat kesenjangan

antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia industri, yang berdampak pada rendahnya tingkat employability lulusan (Faisal et al., 2025).

Employability lulusan perguruan tinggi mencerminkan kemampuan individu untuk memperoleh pekerjaan, mempertahankan pekerjaan, serta berkembang dalam kariernya. Faktor-faktor seperti keterampilan teknis (hard skills), keterampilan non teknis (soft skills), pengalaman kerja, dan pemahaman terhadap budaya kerja industri menjadi penentu utama tingkat employability (Pramesti et al., 2024). Sayangnya, pembelajaran di perguruan tinggi masih sering berfokus pada aspek teoritis, sehingga pengalaman praktis mahasiswa relatif terbatas.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, berbagai perguruan tinggi mulai mengimplementasikan program magang digital sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Program magang digital memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja berbasis teknologi secara fleksibel melalui platform digital, tanpa dibatasi oleh lokasi geografis (Anggini et al., 2023). Melalui magang digital, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis, meningkatkan literasi digital, membangun jejaring profesional, serta mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Saweho et al., 2025).

Meskipun program magang digital semakin banyak diterapkan, efektivitasnya dalam meningkatkan employability lulusan perguruan tinggi masih memerlukan kajian empiris yang mendalam (Hazizi et al., 2026). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja lulusan, namun penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh magang berbasis digital terhadap employability lulusan masih relatif terbatas, terutama dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia (Azhar et al., 2025).

Berdasarkan kajian literatur, penelitian terkait magang dan employability telah banyak dilakukan. Namun, masih terdapat beberapa celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengaruh magang konvensional (luring) terhadap kesiapan kerja dan employability lulusan (Tangi et al., 2024). Sementara itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji program magang digital yang dilaksanakan secara daring atau hybrid masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Penelitian terdahulu umumnya mengukur employability hanya dari satu atau dua aspek, seperti kesiapan kerja atau peluang memperoleh pekerjaan (Indriati & Djaddang, 2024). Padahal, employability merupakan konstruk multidimensi yang mencakup keterampilan digital, soft skills, pengalaman kerja, adaptabilitas, dan kepercayaan diri lulusan (Wahyuni et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya gap dalam pendekatan pengukuran variabel employability.

Berdasarkan gap research tersebut, novelty (kebaruan) penelitian ini terletak pada beberapa aspek penelitian ini secara khusus mengkaji program magang digital, bukan magang konvensional, sehingga memberikan perspektif baru tentang bentuk pengalaman kerja mahasiswa di era digital (Irawan et al., 2025). Kebaruan penelitian juga terletak pada penggunaan persepsi lulusan sebagai sumber data utama dalam menilai dampak magang digital terhadap employability.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh program magang digital terhadap employability lulusan perguruan tinggi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan dan sumber daya manusia, serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dan pemangku kepentingan dalam merancang program magang digital

yang efektif guna meningkatkan daya saing dan employability lulusan di era digital.

Metode

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research, yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh program magang digital terhadap employability lulusan perguruan tinggi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan kausal antarvariabel berdasarkan data empiris.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur. Penelitian ini bersifat cross-sectional, yaitu data dikumpulkan pada satu waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi responden setelah mengikuti program magang digital.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan perguruan tinggi yang telah mengikuti program magang digital, baik melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) maupun program magang digital lainnya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Lulusan perguruan tinggi dalam kurun waktu tertentu,
2. Pernah mengikuti program magang digital minimal satu kali,
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan ketentuan analisis statistik yang digunakan yakni sebanyak 100 responden.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen (X): Program Magang Digital
2. Variabel dependen (Y): Employability Lulusan Perguruan Tinggi

Definisi Operasional Variabel

Program Magang Digital

Program magang digital adalah kegiatan magang yang dilaksanakan secara daring atau hybrid berbasis teknologi digital, yang diukur melalui indikator:

1. Kesesuaian tugas dengan bidang studi
2. Penguasaan keterampilan digital
3. Kualitas pembimbingan dan mentoring
4. Fleksibilitas dan pemanfaatan platform digital
5. Pengalaman kerja berbasis proyek

Employability Lulusan

Employability adalah kemampuan lulusan untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan pekerjaan, yang diukur melalui indikator:

1. Kesiapan kerja
2. Keterampilan teknis dan nonteknis
3. Adaptabilitas dan problem solving

4. Kepercayaan diri dan daya saing kerja
5. Kemampuan komunikasi dan kolaborasi

Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert (1–5), yang disebarluaskan secara daring kepada responden. Data sekunder diperoleh dari laporan perguruan tinggi, kebijakan MBKM, dan literatur ilmiah yang relevan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier Sederhana dengan bantuan software statistik (SPSS). Tahapan analisis meliputi:

1. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas)
2. Analisis regresi linier berganda
3. Uji hipotesis (uji t)

Hasil

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54310701
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.052
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,062 dan nilai signifikan 0,324 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada

tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Program Magang Digital	.325	3.278
Profitabilitas	.242	2.641

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujian seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.454	.536	.421	4.613	.007
Program Magang Digital	.342	.125	.230	2.214	.335
a. Dependent Variable: res2					

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel program magang digital (X) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel program magang digital.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linier variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji t (uji t)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* (df) = nk. Berdasarkan kriteria berikut.

a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- 1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Apabila nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
- 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4. Hasil uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.654	0.452		.327	.679
Program Magang Digital	.273	.238	.236	2.870	0.00
a. Dependent Variable:					

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2025

Tabel 4 menunjukkan program magang digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability lulusan perguruan tinggi dengan nilai t-statistic sebesar 2.870 dan nilai sig sebesar $0.050 < 0,05$.

Pembahasan

Program Magang Digital Berpengaruh terhadap Employability Lulusan Perguruan Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability lulusan perguruan tinggi. Temuan ini didasarkan pada hasil analisis data responden yang merupakan lulusan perguruan tinggi yang telah mengikuti program magang digital.

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel program magang digital memiliki nilai koefisien pengaruh yang positif terhadap employability lulusan, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program magang digital yang mencakup kesesuaian tugas dengan bidang studi, penguasaan keterampilan digital, kualitas pembimbingan, serta pengalaman kerja berbasis proyek maka semakin tinggi pula tingkat employability lulusan perguruan tinggi.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan peningkatan kemampuan kerja setelah mengikuti magang digital, terutama pada aspek keterampilan digital, kemampuan komunikasi, kolaborasi tim secara daring, serta adaptabilitas terhadap lingkungan kerja berbasis teknologi. Pengalaman bekerja dengan sistem digital dan tuntutan pekerjaan nyata memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja dan kepercayaan diri lulusan saat memasuki dunia kerja (Rahayu & Puspasari, 2025). Temuan ini mengindikasikan bahwa program magang digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai

media strategis dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja (Melda et al., 2025). Dengan demikian, magang digital terbukti menjadi salah satu instrumen efektif dalam meningkatkan daya saing dan employability lulusan perguruan tinggi di era transformasi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dalimunthe & Syahbudi, 2023; Hanifah et al., 2025; Herianto & Istiningih, 2024; Lim et al., 2025; Muliasari et al., 2024; Palevy, 2025) yang menemukan bahwa program magang digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability lulusan perguruan tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program magang digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability lulusan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi lulusan dalam program magang digital mampu meningkatkan kesiapan kerja, keterampilan digital, soft skills, serta daya saing lulusan di dunia kerja.

Program magang digital terbukti memberikan pengalaman kerja yang relevan dengan kebutuhan industri di era transformasi digital. Melalui keterlibatan dalam tugas-tugas berbasis proyek, penggunaan teknologi digital, serta interaksi profesional secara daring, lulusan mampu mengembangkan kemampuan adaptasi, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang menjadi komponen utama employability.

Dengan demikian, program magang digital dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif bagi perguruan tinggi dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja. Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya penguatan dan pengembangan program magang digital, khususnya dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), guna meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan perguruan tinggi.

Referensi

- Anggini, I. D., Asbari, M., & Noor, S. P. (2023). Program Kampus Merdeka: Wadah Mahasiswa Berkreasi, Berinovasi, Dan Berprestasi. *Journal Of Information Systems And Management*, 2(6), 2021–2024.
- Azhar, R., Basir, Z., & Data, M. U. (2025). Efek Pengalaman Magang , Soft Skill Dan Motivasi Bekerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business (Riggs)*, 4(2), 2701–2709.
- Dalimunthe, E. S., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Kontribusi Program Magang Dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing Di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam Febi Uin Sumatera Utara) Evita. *Jurnal Mudabbir*, 3(1), 105–120.
- Faisal, A. B., Hendriani, S., & Novrianti, D. P. (2025). Pengaruh Employability Skill Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Riau The Influence Of Employability Skill And Internship Experience On Work Readiness Of Management Students Class Riau University. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 4(2), 150–162.
- Hanifah, R. N., Indra, C., Putra, W., Wibowo, A., & Fikri, N. (2025). Pengaruh Soft Skill , Pengalaman Magang , Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Kelas A) Prodi Manajemen Angkatan 2021 Universitas. *Indonesian Journal Of Economics And Strategic Management*, 05(1), 195–207.
- Hazizi, M., Acmalia, N., Sahara, J., Maulidya, N. A., & Fakhrurrozi. (2026). Strategi

- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Peluang Kerja Bagi Lulusan Sarjana. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 86–100.
- Herianto, E., & Istiningsih, S. (2024). Upaya Meningkatkan Capaian Iku Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Sk-Mbkm Mandiri. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 60–70.
- Indriati, P., & Djaddang, S. (2024). Mengevaluasi Peran Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Dan Prestise Institusi : Wawasan Dari Teori Identitas Institusional Dan Profesional Yang Dinamis. *Jpkn Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(3), 124–135.
- Irawan, A. A., Syahnaz, K. F., & Khasanah, V. L. (2025). Efektivitas Magang Kerja Institusional Dalam Membentuk Profesionalisme Mahasiswa Untuk Mendukung Visi Indonesia Emas. *Urnal Pendidikan, Sosial & Humaniora Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(3), 1274–1284.
- Lim, R. K., Ayu, I., & Martini, O. (2025). Analisis Faktor-Faktor Employability Terhadap Peluang Kerja Generasi Z Di Kota Denpasar. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(4), 1–12.
- Melda, T., Liana, M., Silaban, P., & Kasandra, J. (2025). Pengaruh Self Efficacy , Locus Of Control Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Advances In Management & Financial Reporting*, 3(3), 1073–1095.
- Muliasari, D., Sudarno, & Octoria, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi Issn*, 9(1), 100–107.
- Palevy, A. S. P. (2025). Kontribusi Magang Akuntansi Pada Program Mbkm Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Cv. Asia Repro. *Jurnal Media Akademik*, 3(9), 1–10.
- Pasaribu, I. H., Dimisyqiyani, E., Aji, G. G., & Sinulingga, A. (2025). Strategi Manajemen Talenta Untuk Meningkatkan Employability Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Teknologi Finansial Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Teknologi Finansial*, 9(4), 1–27.
- Pramesti, K. D., Meisya, N. I., Amrillah, R., & Ekonomi, S. P. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan) Vol.*, 3(4), 236–243.
- Rahayu, P. A., & Puspasari, D. (2025). Pengaruh Penguasaan Teknologi Dan Pengembangan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2101–2110.
- Saweho, F. F., Celia, V., & Handoko, T. W. (2025). Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib): Efektivitas Dalam Meningkatkan Kapabilitas Mahasiswa Sebelum Memasuki Dunia Kerja. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 38–44.
- Simanjuntak, J. F. G., Adillah, R., & Rahmawati, W. Y. (2024). Pengaruh Program Msib Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, 4(2), 280–294.
- Tangi, H., Sumarsono, R. B., & Tinenti, Y. R. (2024). Dampak Dari Kampus Mengajar Terhadap Kompetensi Lulusan Dan Kesiapan Kerja Bagi Lulusan Universitas. *Proceedings Series Of Educational Studies*, 1–12.
- Wahyuni, T. I., Wolor, C. W., & Handaru, A. W. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Indonesia Economic Journal*, 1(1), 273–291.